

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
IBU DALAM PENANGANAN
DEMAM PADA ANAK USIA 6 BULAN-5
TAHUNDI PUSKESMAS
SANGURARA PALU**

SKRIPSI



**DESKIA NUR AMALIA
201401007**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU
2018**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun Di Puskesmas Sangurara Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 27 September 2018



Deskia Nur Amalia
NIM 201401007

ABSTRAK

DESKIA NUR AMALIA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun Di Puskesmas Sangurara Palu. Dibimbing oleh PARMIN & JAMES WALEAN.

World Health Organization (WHO) memperkirakan pada tahun 2012 terdapat lebih dari 21,65 juta penderita kejang demam dan lebih dari 216 ribu diantaranya meninggal, untuk itu pengetahuan ibu sangat berpengaruh dalam proses penyembuhan, sehingga dibutuhkan pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak. Tujuan Penelitian ini untuk mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun Di Puskesmas Sangurara Palu. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif, jumlah sampel sebanyak 40 orang. Uji statistik yang digunakan adalah *corelasi pearson*. Berdasarkan hasil bivariat diperoleh nilai *sig* 0,000 yang menunjukkan bahwa korelasi antara skor umur dan skor pengetahuan adalah bermakna. Nilai korelasi *pearson* sebesar 0,498 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat, Nilai korelasi *pearson* pendidikan sebesar 0,601 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat, Nilai korelasi *pearson* pekerjaan sebesar 0,887 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat dan nilai korelasi *pearson* jumlah anak sebesar 0,501 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat. Simpulan bahwa semua faktor-faktor umur, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak mempunyai nilai korelasi yang positif. Sarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan yang nantinya dapat menambah Pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak usia 6 bulan-5 tahun di Puskesmas Sangurara Palu.

Kata Kunci : Faktor-Faktor Pengetahuan Ibu Penanganan Demam, Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun

ABSTRAC

DESKIA NUR AMALIA. *The factors related to the knowledge of mather in handing fever to children Age 6 months to 5 years old at sangurara public health center of palu city. Under supervisionsof PARMIN & JAMES WALEAN.*

World Health Organization (WHO) estimates in 2012 there were more than 21.65 million people seizures fever and more than 216 thousand og them knowledge of mother in handling fever to children. The objective of this research is to identify the factors related to the knowledge of mother in handling fever to children age 6 months to 5 years old at sangurara public health center of palu city. This research was quantitative, the sample was 40 people. Statistical tests used was correlation pearson. Based on the bivariate result obtained value SIG 0,000 shows that the correlation between the score of age and score of knowledge is meaningful. Value of pearson correlation of age for 0,498 shows that positive correlation with the power of correlation a very strong, value of pearson correlation of job 0,887 shows that positive correlation with the power of correlation a very strong and value pearson correlation of number of children for 0,501 shows that positive correlation with the power of correlation a very strong. The conclusion is all factors are age, education, job and number of children have the value of positive correlation. It is suggested that the result of this research can be used as reading material in the library and can increae the knowledge of mothe in handling fever to children age 6 months to 5 years old at sangurara public heakth center of palu city.

Keywords: *Factors of Mother's Knowledge in Handling Fever, Children Age 6 Months to 5 Years old.*

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN
DEMAM PADA ANAK USIA 6 BULAN-5
TAHUNDI PUSKESMAS
SANGURARA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**DESKIA NUR AMALIA
201401007**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN
DEMAM PADA ANAK USIA 6 BULAN-5
TAHUNDI PUSKESMAS
SANGURARA PALU**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**DESKIA NUR AMALIA
201401007**

**Skripsi ini telah Disetujui
Tanggal 17 September 2018**

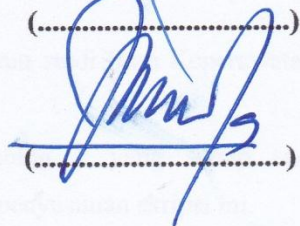
**Penguji I,
Sringati, S.Kep., NS., MPH
NIK. 20080902006**


(.....)

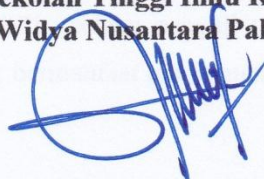
**Penguji II,
Parmin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19700210 199102 1 003**


(.....)

**Penguji III,
James Walean, SST., M.Kes
NIK. 20080901008**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun Di Puskesmas Sangurara Palu”**Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda (Risnandar) dan Ibunda (Febianti Marhum) yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl Mw., S.Tsm., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu STikes.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku Ketua Stikes Widya Nusantara Palu STikes.
3. Hasnidar, s.kep., Ns., M.kep., selaku ketua program studi Ilmu Keperawatan STikes Widya Nusantara Palu.
4. Parmin, S.kep., Ns., M.kep., selaku pembimbing 1 yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. James wallean, S.ST., M.Kes., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sringati, S.kep., Ns., MPH., selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

7. Kepala Puskesmas Sangurara Palu yang telah bersedia memberikan izin penelitian serta responden yang sudah meluangkan waktu buat peneliti.
8. Kepada semua teman-teman satu angkatan saya yakni angkatan IV A yang selalu memotivasi saya dan tidak lupa untuk para sahabat saya CS Ponga : Istikhomah, Alvianita, Nur Hijrah, Suhaimi Kader, Nilasari Lakoro, Dzulhijjah, Miranti T. Tauta, Sunanti T.Tauta, Sasmitha, Erwindar serta sahabat kecil saya SBG Squad: muzdalifah, widiastuti A.md.keb, lisa sasni, Ira astuti, Cindy cingut, Syafirah, dan tidak lupa untuk Muhammad Agung badjeber yang selalu mendukung dan menemani saya dalam pembuatan skripsi ini, mereka adalah sahabat dan teman yang selalu mendukung serta memotivasi saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, 27 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan	4
2.2 Kejam Demam Pada Anak	6
2.3 Kerangka Teori	15
2.4 Kerangka Konsep	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Tempat dan waktu penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional	18
3.6 Instrumen Penelitian	19
3.7 Teknik Pengumpulan Data	20
3.8 Analisis Data	20

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	25
	4.2 Pembahasan	26
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan	29
	5.2 Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	16
2.2 Kerangka Konsep	16

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Respondendi Puskesmas Sangurara Tahun 2018.	23
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Respondendi Puskesmas Sangurara Tahun 2018.	23
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan pekerjaan Respondendi Puskesmas Sangurara Tahun 2018.	24
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan jumlah anak Respondendi Puskesmas Sangurara Tahun 2018.	24
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak usia 6 bulan-5 tahun di Puskesmas Sangurara Palu Tahun 2018.	25
Tabel 4.6 Hubungan umur dengan Pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak usia 6 bulan-5 tahun di Puskesmas Sangurara Palu Tahun 2018.	25
Tabel 4.7 Hubungan pendidikan dengan Pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak usia 6 bulan-5 tahun di Puskesmas Sangurara Palu Tahun 2018.	26
Tabel 4.8 Hubungan pekerjaan dengan Pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak usia 6 bulan-5 tahun di Puskesmas Sangurara Palu Tahun 2018.	27
Tabel 4.9 Hubungan pekerjaan dengan Pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada anak usia 6 bulan-5 tahun di Puskesmas Sangurara Palu Tahun 2018.	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Surat permohonan izin pengambilan data awal

Lampiran 4 Surat balasan pengambilan data awal

Lampiran 5 Surat permohonan izin penelitian

Lampiran 6 Surat balasan penelitian

Lampiran 7 Permohonan menjadi responden

Lampiran 8 Formulir persetujuan menjadi responden

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Master tabel

Lampiran 11 Hasil uji SPSS

Lampiran 12 Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam suatu keadaan saat suhu badan melebihi 37°C yang disebabkan oleh penyakit atau peradangan. Demam juga merupakan pertanda bahwa sel antibody manusia (sel darah putih) sedang melawan suatu virus atau bakteri. Anak yang memiliki suhu tinggi karena suhu tinggi berkepanjangan dapat menyebabkan sawan (Harjaningrum, 2011). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan pada tahun 2012 terdapat lebih dari 21,65 juta penderita kejang demam dan lebih dari 216 ribu diantaranya meninggal. Selain itu di Kuwait dari 400 anak berusia 1 bulan-13 tahun dengan riwayat kejang, yang mengalami kejang demam sekitar 77% (WHO, 2012).

Fobia demam umum terjadi dikalangan orang tua dan pengasuh di Eropa, sehingga seringkali peresepan obat tidak dilakukan sesuai dengan kejadian. Orang tua sangat khawatir bila anaknya sakit, dan sering mengalami kesulitan dalam menilai keparahan penyakit. Demam dianggap membahayakan dan digunakan sebagai indikator penyakit serius oleh orang tua. Orang tua merasa kesulitan apabila anak mereka sakit, dan merasa tidak memberikan perhatian yang cukup apabila demam tidak dapat diturunkan. Beberapa literatur mengenai kekhawatiran orang tua terhadap demam dan mengenai tata laksana demam yang tidak tepat telah dipublikasikan dalam beberapa kurun waktu terakhir. Perkembangan program pendidikan untuk membantu orang tua menangani demam pada anak terbukti efektif. Namun, orang tua tetap khawatir dan salah dalam menangani demam, dan mencari informasi dan kepastian mengenai cara penanganan demam dari keluarga, teman, profesi medis, buku, majalah, dan internet (Lubis 2014).

Penelusuran dilakukan pada basis data Medline, dan *Web of Science* dari Januari 1980 sampai Oktober 2004. Artikel disertakan apabila penelusuran berasal dari Negara berkembang, ditulis dalam bahasa Inggris, demam yang dipantau pada penyakit anak secara umum (kecuali meningitis dan malaria), dan pada penelitian kuantitatif, besar sampel lebih dari 30. Kata kunci penelusuran adalah demam, anak, orang tua, pendidikan, pengetahuan, kepercayaan, kepedulian, temperatur, antipiretik, informasi, dan kombinasinya (Lubis 2014)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan demam pada anak yang terjadi di masyarakat sangat bervariasi. Mulai dari yang ringan yaitu berupa *self management* seperti memberi kompres, memberi minum yang banyak, mengipasi, sampai yang serius dengan cara *non self management* yang mengandalkan pengobatan pada tenaga medis. Penanganan demam pada anak sangat tergantung pada peran orang tua, terutama ibu. Hasil penelitian terdahulu memperlihatkan hampir 80% orang tua mempunyai “fobia” demam. Banyak ibu yang mengira bahwa bila tidak diobati, demam anaknya akan semakin tinggi. Karena konsep yang salah ini, banyak orang tua mengobati demam ringan yang sebetulnya tidak perlu diobati (Soedjatmiko 2014).

Berdasarkan data wawancara awal, dari 5 ibu mengatakan cemas saat anak mengalami demam sehingga ibu segera membawa anaknya ke Rumah sakit karena ibu tidak tau penanganan demam yang baik dan benar. Serangan demam sulit diidentifikasi kapan munculnya, maka orang tua terutama ibu perlu diberikan pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan demam anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang penatalaksanaan demam dapat menentukan tindakan yang terbaik bagi anaknya. Data dari Puskesmas Sangurara Tahun 2018 jumlah ibu yang mempunyai anak usia 6 bulan – 5 tahun berjumlah 5.869 balita, sedangkan pada periode bulan Januari hingga Juli terdapat anak dengan angka mordibitas demam perempuan sebanyak 96 orang dan laki-laki sebanyak 121 orang. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis ingin meneliti mengenai “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam

Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan - 5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu.

1.3.2 Tujuan Khusus.

1. Diketahui faktor pendidikan berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu.
2. Diketahui faktor umur berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu.
3. Diketahui faktor pekerjaan berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu
4. Diketahui faktor jumlah anak berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan edukasi mengenai Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu dan dijadikan sebagai bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Usia 6 Bulan-5 Tahun di Puskesmas Sangurara Palu.

1.4.3 Bagi Penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sama dengan variabel-variabel yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahren,d.R., hafid, d., Hakim, Muhammad Ronal Febriano, S., et. al, 2014, *Majalah Kesehatan Muslim, menjaga kesehatan di musim Hujan*. [DI] Yogyakarta : Pustaka Muslim
- Dahlan, Sopiudin, 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 6. Jakarta (ID). Salemba Medika.
- Diniyanti Lubis, 2012,*Penanganan Demam pada Anak*, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, RS. H. Adam Malik, Fakultas Kedokteran Universitas SumateraUtara, Medan. Sari Pediatri, Vol. 12, No. 6, April 2012.
- Harjaningrum, A. (2011). *Smart patient : mengupas rahasia menjadi pasien cerdas*. jakarta : PT. Lingkar pena kreativa
- [IDAI] Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2013. *Jumlah Anak Kejang di Indonesia Tahun 2013*.
- Inke Nadia Diniyanti Lubis, Penanganan demam pada anak, *Inke Nadia Diniyanti Lubis dkk: Penanganan demam pada anak*, Sari Pediatri, Vol. 12, No. 6, April 2014.
- [MTBS] Manajemen terpadu balita sakit modul 4. Konseling bagi Ibu. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- _____2010. *Metode Penelitian*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2012, *Penyakit yang menyertai kejang demam memiliki manifestasi klinis demam*.
- Soedjatmiko, 2014, *Penanganan demam pada anak secara profesional*, in : Pendidikan Kedokteran berkelanjutan ilmu kesehatan anak XLVII edisi I. Jakarta : FKUI-RSCM.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- _____, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung
- Taslim, 2013, *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta : Salemba Medika.

Wawan & Dewi, 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku, manusia*. Yogyakarta (ID). Penerbit Nuha Medika

Widjaja, M, 2013. *Mencegah dan mengatasi demam pada anak*. Kawan Pustaka

World health organization (WHO), 2012. *Penderita Kejang Demam*. Lyon
International Agency for Research.

